

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN USAHA KECIL DI KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI



**WINDI CITRA
105721120520**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR 2024**

KARYA TUGA AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN USAHA KECIL DI KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI

Disusun Dan Diajukan Oleh:

WINDI CITRA

NIM:105721120520

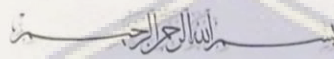
**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR 2024**



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja
Keuangan Usaha Kecil Di Kota Makassar
Nama Mahasiswa : WINDI CITRA
No.Stambuk/Nim : 105721120520
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 08 juli 2024 di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 29 Juli 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Sultan Sarda S.E.
M.M
NIDN. 0015075903

Pembimbing II

Nasrullah. S.E. M.M.
NIDN. 0914049104

Mengetahui,

Dekan

Dr. H. Andi Jam'an. S.E., M.Si.
NIDN.0914049104

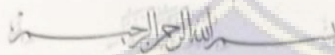
Ketua Program Studi

Nasrullah. S.E. M.M.
NBM. 1151132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: WINDI CITRA, Nim: 105721120520, diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0010/SK-Y/61201/091004/2024 M, Tanggal 3 Muharram 1446 H / 08 Juli 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Manajemen** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 3 Muharram 1446 H
29 Juli 2024

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan
Bisnis)
4. Penguji : 1. Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.
2. Nasrullah, S.E., M.M
3. Asri Jaya, S.E., M.M
4. Nurlina, S.E., M.M

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM : 651 507



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : WINDI CITRA
Stambuk : 105721120520
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja
Keuangan Usaha Kecil Di Kota Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa :

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri,
bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia
menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 29 Juli 2024

Yang membuat Pernyataan,



WINDI CITRA
NIM: 105721120520

Diketahui Oleh,

Ketua Program Studi



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM: 651 507

Nasrullah, S.E., M.M.
NBM. 1151132

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : WINDI CITRA
NIM : 105721120520
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexklusive Royalty Free Right)** Atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja
Keuangan Usaha Kecil Di Kota Makassar**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonexklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 29 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



1000
Rp. 1000
METERAL
TEMPEL
63365ALX297010494

WINDI CITRA
NIM: 105721120520

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Dan Allah telah mengeluarkan kamu dari perut bumi dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati, agar kamu bersyukur (.S An-Nahl:78)

“Mensyukuri anugrah pendidikan yang di berikan Allan, yang telah membentuk kita dari kehampaan menuju pengetahuan dan mengaruniakan hati untuk mengerti dan mensyukuri segala karunia-Nya”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

Alhamdullilahi Robbil'alamin

Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai wujud bakti dan kasih sayang kepada kedua orang tuaku Jamaluddin dan Fitrianti yang penuh kesabaran dan keikhlasan dalam merawat dan membesarkanku serta memberikan pendidikan yang luar biasa hingga sampai dititik ini. Serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh keluarga dan Sahrul Perdana Abdullah yang selalu mendukung dan mendoakanku dalam menyelesaikan pendidikan.

PESAN DAN KESAN

“SYUKURI ANUGRAH ILMU: CAHAYA DARI PENDIDIKAN, KARUNIA DARI ALLAH”

ABSTRAK

Windi Citra, 2024. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Usaha kecil di Kota Makassar. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Sultan sarda dan Nasrullah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan usaha kecil di kota Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh usaha kecil yang terdata di Dinas Koperasi dan UKM kota Makassar tahun 2022 yakni sebanyak 136 usaha. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari kuisioner yang dibagikan ke 58 sampel terkait masalah yang sedang diteliti. Data dianalisis menggunakan metode analisis regresi sederhana dengan bantuan olah data SPSS untuk pembuktian hipotesis. Hal uji t menunjukkan nilai t-hitung > t-tabel yakni $6,681 > 1.6725$. Sedangkan nilai signifikansi dari variabel literasi keuangan adalah $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan usaha. Semakin baik tingkat literasi keuangan pelaku usaha, maka akan semakin baik pula kinerja yang dihasilkan.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Kinerja Keuangan

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala nikmat yang telah dilimpahkan, baik nikmat rezeki, kesehatan, kesempatan, iman dan nikmat-nikmat lain yang tak terhitung nilainya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Usaha Kecil di Kota Makassar” guna memenuhi persyaratan penyelesaian studi untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (SM) pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Tak lupa pula kita curahkan salam dan shalawat serta cinta dan kasih sayang kita kepada baginda nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan umat manusia.

Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesalahan, akan tetapi berkat semangat, doa dan motivasi serta arahan dan bimbingan yang diberikan oleh berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga semuanya dapat berjalan dengan baik. Dengan ini, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang terlibat dalam membantu penyelesaian skripsi ini yaitu :

Ayah, Ibu, Adik, Kakek, Nenek, Om, Tante, Tema serta semua keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan dan selalu mendoakan saya agar diberi kemudahan dalam penyelesaian studi.

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, SE., MM. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Bapak Sultan Sarda, SE., MM, Selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Nasrullah, S.E., MM, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak Hamzah Esa, S.P., M.P, selaku ketua Devisi Layanan Karir Kewirausahaan dan Kesejahteraan Mahasiswa LPKA Universitas Muhammadiyah Makassar
7. Bapak/ibu dan Asisten Dosen fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tidak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas ekonomi dan Bisnis Program Studi manajemen Angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
10. Terimakasih untuk semua kerabat yang tidak bisa saya tuliskan satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik ataupun saran dari pembaca agar dijadikan pembelajaran dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Dan semoga Allah SWT merahmati segala aktivitas kita.

Makassar, Juni 2023

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
JUDUL PENELITIAN	ii
MOTTO DAN PERSEBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kajian Pustaka.....	10
2.1.1 Usaha Kecil.....	10
2.1.2 Literasi Keuangan	12
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Hubungan Literasi Keuangan dan Kinerja Keuangan	24
2.4 Kerangka Pikir	26
2.5 Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Variabel dan Desain Penelitian	32
3.1.1 Variabel Penelitian	32
3.1.2 Desain Penelitian	33
3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian	33
3.2.1 Definisi Operasional	33

3.2.2 Pengukuran Variabel	34
3.3 Uji Instrumen.....	36
3.4 Populasi dan sampel	37
3.4.1 Populasi	37
3.4.2 Sampel	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data	39
3.6 Teknik Analisis Data	39
3.6.1 Analisis Deskriptif	39
3.6.2 Analisis Inferensial.....	40
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	42
3.6.4 Analisis Regresi Linear Sederhana	42
3.6.5 Uji Hipotesis	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Hasil Penelitian	45
4.1.1 Analisis Deskriptif	45
4.1.2 Uji Asumsi Klasik	47
4.1.3 Analisis Regresi Linear Sederhana	47
4.1.4 Uji Hipotesis	50
4.2 Pembahasan.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah UMKM Kota Makassar Tahun 2020-2022.....	3
Tabel 1.2. Perincian Jumlah UMKM Tahun 2022.....	4
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1. Operasional Variabel.....	35
Tabel 3.2. Skala Likert.....	36
Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas Kuisiner.....	37
Tabel. 3.4. Hasil Uji Reliabilitas.....	39
Tabel. 4.1.Deskriptif Variabel Penelitian (X)	48
Tabel. 4.2. Deskriptif Variabel Penelitian (Y).....	49
Tabel. 4.3. Hasil Uji Normalitas	50
Tabel. 4.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 4.5. Hasil Uji Linearitas	52
Tabel 4.6. Hasil Uji Regresi Sederhana.....	53
Tabel. 4.7. Hasil Uji t	54
Tabel. 4.8. Hasil Uji R Square	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	27
---------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumen Penelitian.....	67
Lampiran Usulan Judul.....	67
Lampiran SK Pembimbing	68
Lampiran Undangan Proposal.....	69
Lampiran Permohonan Penerbitan Surat Izin Penelitian.....	70
Lampiran Permohonan Izin Penelitian.....	71
Lampiran Surat Izin Penelitian	72
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	73



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Makassar merupakan salah satu metropolitan yang berada di Sulawesi Selatan. Masyarakat yang berada di kota ini sebagian besar berkecimpung pada bidang usaha. Hal tersebut disebabkan karena peningkatan penduduk setiap tahunnya yang membuat kebutuhan masyarakat juga semakin meningkat. Dengan kondisi seperti ini masyarakat mengambil kesempatan dengan membuka berbagai macam usaha mulai dari skala mikro sampai menengah dengan harapan mampu membantu meningkatkan perekonomian baik pribadi maupun wilayah setempat. Terbukti dalam beberapa tahun terakhir UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan ekonomi di suatu negara. UMKM memiliki kontribusi yang sangat besar bagi perekonomian mulai dari penyediaan lapangan pekerjaan, stabilisasi dan pertumbuhan ekonomi daerah setempat serta dengan adanya kegiatan ekspor yang dilakukan, pelaku bisnis juga mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara signifikan di negara ini. Bahkan UMKM juga merupakan salah satu cikal bakal terciptanya suatu perusahaan yang besar yaitu dengan memanfaatkan dan mengembangkan segala kreatifitas yang dimiliki oleh masing-masing kelompok atau individu pelaku bisnis.

Menurut data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM) tahun 2018, jumlah pelaku UMKM sebanyak 64,2 juta atau 99,99% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. Daya serap tenaga kerja UMKM adalah sebanyak 117 juta pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha. Sementara itu kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional (PDB) sebesar 61,1%, dan

sisanya yaitu 38,9% disumbangkan oleh pelaku usaha besar yang jumlahnya hanya sebesar 5.550 atau 0,01% dari jumlah pelaku usaha.

UMKM tersebut didominasi oleh pelaku usaha mikro yang berjumlah 98,68% dengan daya serap tenaga kerja sekitar 89%. Sementara itu sumbangan usaha mikro terhadap PDB hanya sekitar 37,8%.

Dari data di atas, Indonesia mempunyai potensi basis ekonomi nasional yang kuat karena jumlah UMKM terutama usaha mikro yang sangat banyak dan daya serap tenaga kerja sangat besar. Pemerintah dan pelaku usaha harus menaikkan 'kelas' usaha mikro menjadi usaha menengah. Basis usaha ini juga terbukti kuat dalam menghadapi krisis ekonomi. Usaha mikro juga mempunyai perputaran transaksi yang cepat, menggunakan produksi domestik dan bersentuhan dengan kebutuhan primer masyarakat. Pemerintah menyadari akan potensi UMKM tersebut, oleh sebab itu, beberapa tahun terakhir ini, Pemerintah mengambil kebijakan untuk meningkatkan kapasitas usaha mikro dan kecil agar dapat naik kelas menjadi usaha menengah.

Seiring perkembangan zaman, keberadaan UMKM di Kota Makassar mengalami peningkatan yang cukup pesat. Adanya kesadaran masyarakat untuk memulai usaha pada saat ini merupakan salah satu investasi yang menguntungkan. Bukan tanpa alasan, melainkan hal ini disebabkan karena kebutuhan hidup masyarakat di Kota Makassar juga semakin meningkat. Dengan tersedianya berbagai macam usaha akan mempermudah masyarakat dalam

memenuhi kebutuhannya. Dan dengan begitu pula dampak positif yang ditimbulkan juga akan semakin luas bagi kehidupan salah satunya akan mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Kota Makassar dengan adanya penyerapan tenaga kerja.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Kota Makassar juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan dalam 3 tahun terakhir. Hal ini dibuktikan dengan data dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar sebagai berikut :

UMKM Kota Makassar Tahun 2020-2022

No.	Kecamatan	Jumlah		
		2020	2021	2022
1	Wajo	160	201	369
2	Ujung Tanah	207	236	627
3	Ujung Pandang	415	450	806
4	Tamalate	668	742	3.082
5	Tamalanrea	150	173	1.464
6	Tallo	429	566	898
7	Rappocini	551	589	1.366
8	Panakkukang	355	435	973
9	Mariso	242	281	952
10	Manggala	1.199	1.262	2.681
11	Mamajang	305	336	1.398
12	Makassar	256	285	1.463
13	Kepulauan Sangkarrang	86	88	223
14	Bontoala	139	162	826
15	Biringkanaya	225	296	1.687
JUMLAH		5.387	6.102	18.815

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar Tahun 2023

Dengan peningkatan jumlah yang cukup signifikan ini tentunya akan berdampak pada peningkatan perekonomian kota Makassar. Adapun jumlah berdasarkan generalisasi per tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2. Perincian Jumlah UMKM Tahun 2022

No.	Kecamatan	Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah
1	Wajo	369	0	0
2	Ujung Tanah	627	0	0
3	Ujung Pandang	806	0	0
4	Tamalate	3.082	0	0
5	Tamalanrea	1.463	1	0
6	Tallo	898	0	0
7	Rappocini	1.349	9	8
8	Panakkukang	956	7	10
9	Mariso	952	0	0
10	Manggala	2.681	0	0
11	Mamajang	1.398	0	0
12	Makassar	1.456	7	0
13	Kepulauan Sangkarrang	223	0	0
14	Bontoala	812	14	0
15	Biringkanaya	1.567	98	22
Total		18.639	136	40

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar Tahun 2023

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa Usaha Kecil memiliki jumlah yang jauh lebih sedikit dibandingkan usaha mikro. Hal ini terbilang kurang memuaskan karena dari sekian banyak usaha mikro mengapa hanya sebagian kecil yang mampu berkembang menjadi usaha kecil bahkan menengah. Penyebab dari fenomena dikarenakan pencatatan keuangan rata-rata pelaku usaha yang masih buruk atau tidak teratur akibat dari kurangnya pengetahuan tentang literasi keuangan (Ardiansyah dkk, 2022). Dengan jumlah usaha kecil yang ada sekarang diharapkan mampu menjaga eksistensi agar

Tetap bertahan bahkan berkembang dengan meningkatkan tingkat pengetahuan tentang literasi keuangan. Dengan adanya pengetahuan literasi yang baik tentunya akan mempengaruhi kinerja yang dihasilkan oleh para pelaku usaha kecil.

Hal tersebut dibuktikan dari hasil penelitian terakhir yang dilakukan oleh Ratnasari (2020) mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap keberlanjutan usaha UMKM di kota Makassar memiliki pengaruh yang positif sehingga dapat disimpulkan semakin baik pengetahuan literasi yang dimiliki maka semakin baik pula tingkat keberlanjutan usaha yang dijalankan. Kemudian hasil penelitian Ardiansyah dkk (2022) menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan berpengaruh positif sebesar 56,6% sedangkan sisanya 43,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini menandakan literasi keuangan mempunyai dampak yang cukup besar dalam pengelolaan keuangan usaha. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Nugraha (2020) mengenai pengaruh literasi keuangan dengan indikator pengetahuan keuangan dasar, simpanan dan kredit, investasi, dan asuransi terhadap pengelolaan keuangan juga memiliki pengaruh positif yang menandakan apabila pengetahuan literasi keuangan

meningkat maka pengelolaan terhadap UMKM juga akan meningkat. Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Rosliyati dan Yusup Iskandar (2022) menunjukkan literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan dalam pengelolaan keuangan UMKM yang berdampak kepada kinerja UMKM Bordir di Kota Tasikmalaya. Pengelolaan keuangan yang baik menjadi hal utama karena memiliki dampak pada siklus peningkatan UMKM.

Pengetahuan tentang literasi keuangan merupakan hal yang sangat penting dikuasai oleh setiap pelaku usaha karena hal ini merupakan dasar dalam mengembangkan usaha. Namun, sebagian masyarakat belum memahami betul tentang pengelolaan suatu usaha yang akan mereka jalankan. Itu sebabnya ada beberapa dari mereka yang tidak bertahan lama karena tidak mampu mengelola usahanya dengan baik dan ditambah kalah dari persaingan yang cukup ketat. Untuk meminimalisir terjadinya hal seperti maka diperlukannya pemahaman dan pengetahuan tentang literasi keuangan dengan baik.

Hasil SNLIK 2022 yang dilakukan oleh OJK menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 persen, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03 persen. Sementara indeks inklusi keuangan tahun ini mencapai 85,10 persen meningkat dibanding periode SNLIK sebelumnya di tahun 2019 yaitu 76,19 persen. Dengan demikian, dalam kurun waktu 3 tahun tingkat literasi keuangan mengalami peningkatan sebesar 11,65%. Hal ini terbilang relatif rendah karena dengan perkembangan zaman tentunya akan menghadapi tantangan baru dan berbeda dari sebelumnya.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan literasi keuangan, diantaranya peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan masyarakat dalam merencanakan sampai mengelola

keuangan. Salah satu faktor pendukung dalam mencapai keberhasilan suatu usaha yaitu kebutuhan akan literasi keuangan pada usaha kecil pelaku UMKM terhadap akuntansi yang berperan dalam mengelola, menjalankan serta mengembangkan usaha kecil tersebut (Panggabean et al., 2018).

Literasi keuangan memiliki artian yang luas. Otoritas Jasa Keuangan melalui surat edaran Nomor 30/SEOJK.07/2017 menyatakan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan (knowledge), keyakinan (confidence), keterampilan (skill), yang mempengaruhi sikap (attitude) dan perilaku dalam meningkatkan kualitas terhadap pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan. Berdasarkan Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia atau disingkat SNLKI tahun 2013 dalam SNLKI OJK (2017), seseorang dapat dikatakan sebagai well literate apabila memiliki wasasan dan keyakinan tentang lembaga, produk dan layanan jasa keuangan, serta keterampilan dalam mengelolah fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban dari produk dan layanan jasa keuangan tersebut. Dengan maksud seperti ini, masyarakat diberikan bekal berupa edukasi yang memadai dan mencukupi dalam mengambil keputusan keuangan dengan lebih baik, sesuai dengan apa yang mereka butuhkan dan memberikan manfaat yang lebih besar (Mendari dan Soejono, 2018).

Literasi keuangan menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan usaha. Literasi keuangan yang buruk dapat berdampak pada kinerja keuangan. Terkhusus di Kota Makassar, rata rata usaha kecil belum memahami sepenuh tentang literasi keuangan. Terutama dalam pelaporan keuangan, masih banyak dari mereka yang kurang memperdulikan mengenai pencatatan keuangan ini. Buruknya kinerja keuangan akan berdampak pada keberlangsungan usaha kecil. Padahal seiring perkembangan teknologi telah

banyak aplikasi pencatatan keuangan yang tersedia pada smartphone yang dapat mempermudah pelaporan keuangan. Terbukti dari sebagian pelaku usaha yang menerapkan hal seperti itu dapat dengan mudah merencanakan dan mengelolah keuangannya.

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian yakni “Pengaruh Literasi Keuangan Pelaku Usaha Kecil terhadap Kinerja Keuangan Usaha di Kota Makassar”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Kecil di Kota Makassar.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dibahas maka penelitian ini bertujuan untuk pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan usaha kecil.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat :

1. Bagi Pelaku UMKM

Para pelaku UMKM mampu mengetahui dan memahami tentang betapa pentingnya literasi keuangan dalam meningkatkan kinerja keuangan agar usaha yang dijalankannya mengalami perkembangan atau peningkatan.

2. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan sebagai bekal informasi dalam merencanakan dan menjalankan bisnis nantinya.

3. Bagi Akademisi

Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dengan topik atau pembahasan yang serupa.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1. Usaha Kecil

a. Pengertian Usaha Kecil

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Kriteria usaha kecil menurut undang-undang ini adalah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Serta memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000 sampai dengan paling banyak Rp.2.500.000.000.

b. Karakteristik Usaha Kecil

Dalam bukunya, Tulus tambunan menguraikan karakteristik usaha kecil sebagai berikut :

1. Beberapa beroperasi di sektor formal, beberapa tidak terdaftar serta hanya sedikit yang membayar pajak
2. Dijalankan oleh pemilik serta tidak mempunyai ILLD, MOF, dan ACS
3. Beberapa usaha memanfaatkan teknologi berupa mesin-mesin terbaru
4. Banyak yang menjual ke pasar domestik dan ekspor serta melayani kelas menengah ke atas.

5. Beberapa usaha memakai bahan baku impor dan mempunyai akses ke kredit formal
6. Banyak yang mempunyai akses ke program-program pemerintah dan punya hubungan bisnis dengan usaha besar (UB)

c. Peranan Usahan Kecil

Usaha kecil memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Beberapa peranan penting usaha kecil sebagai berikut :

1. Mendorong pertumbuhan ekonomi

Usaha kecil memiliki kontribusi yang signifikan dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Mereka menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Keberadaan usaha kecil dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan akses pada produk dan jasa yang lebih terjangkau dan sesuai kebutuhan lokal.

3. Meningkatkan daya saing

Usaha kecil dapat meningkatkan daya saing suatu negara dalam pasar global dengan memproduksi barang dan jasa yang inovatif dan bernilai ekonomis yang tinggi.

4. Meningkatkan partisipasi masyarakat

Usaha kecil dapat membantu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan ekonomi dan sosial suatu negara dengan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk terlibat dalam proses produksi dan distribusi barang dan jasa.

2.1.2. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

The Association of Chartered Certified Accountants merumuskan bahwa konsep literasi keuangan mencakup pengetahuan mengenai konsep keuangan yakni kemampuan memahami konsep komunikasi keuangan, keahlian mengelola keuangan pribadi atau perusahaan serta kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan dalam situasi tertentu (Idawati, 2020). Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 30/SEOJK.07/2017 adalah “pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan”.

Literasi keuangan merupakan hal penting yang perlu dimiliki oleh setiap orang sebagai pedoman untuk mengelolah aset dan penghasilan yang diperoleh sehingga diharapkan akan mencapai kesejahteraan keuangan di masa yang akan datang. Wagland dan Taylor dalam Yushita (2017:18) menyatakan bahwa “pengetahuan keuangan mencakup keuangan pribadi yaitu bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran serta memahami konsep dasar keuangan”.

Menurut Lusardi dan Mitchell dalam (Amagir, Groot, Maasen Van Den Brink, dan Wilschut, 2017) menyatakan bahwa “literasi keuangan dapat dilihat sebagai investasi modal manusia dan dapat membantu dalam konteks mengenai keputusan tentang pensiun, tabungan, kredit, dan keputusan keuangan lainnya. Oleh karena itu literasi keuangan lebih menekankan pada kemampuan seseorang dalam memahami konsep dasar ilmu keuangan yang diharapkan dapat diterapkan dengan tepat. Pengelolaan keuangan dan pengetahuan yang baik tidak hanya dapat digunakan untuk menabung, berinvestasi atau semacamnya tetapi juga

dapat meningkatkan kepercayaan diri dan berdampak pada pengurangan gaya hidup yang konsumtif dengan cara membuat keputusan perencanaan keuangan yang lebih efektif di masa depan yang mampu meningkatkan sumber daya yang dimilikinya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. b. Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan

Berdasarkan Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016, tujuan dari literasi keuangan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan.
2. Mengubah sikap dan perilaku dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan.

OJK menyatakan bahwa misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk memberikan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar mampu mengelola keuangan secara cerdas, meningkatkan pengetahuan tentang literasi keuangan agar masyarakat tidak mudah tertipu pada produk-produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka waktu pendek tanpa mempertimbangkan risikonya (Wulandari, 2019).

Adanya pemahaman literasi keuangan yang tinggi yang dimiliki oleh pengusaha, diharapkan para pelaku UMKM dapat memahami dan juga mengevaluasi informasi yang relevan, nantinya akan berguna untuk pengambilan keputusan usaha serta mampu menganalisis manfaat resiko yang di dapatkannya (Suryanto dan Rasmini, 2018).

Literasi keuangan yang baik akan memberikan informasi yang memadai mengenai produk, pemahaman risiko pada pelanggan dan efisiensi biaya. Tanpa literasi keuangan yang baik maka UMKM tersebut tidak mampu mengambil keputusan pengelolaan yang tepat sesuai dengan kondisi keuangan yang dimiliki UMKM tersebut.

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan terkhusus UMKM. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Sepanjang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM tersebut.

Elemen pokok dalam mengelola keuangan yang baik yaitu pembukuan dan administrasi yang rapi dan tepat. Dalam mengelola sebuah usaha perlu pengelolaan keuangan yang baik agar menghasilkan kinerja yang baik pula. Jika aspek keuangan semakin baik maka kinerja UMKM akan semakin naik (Wahyudiati & Isroah, 2018).

c. Prinsip Prinsip Dasar Literasi Keuangan

Menurut OJK dalam SNLKI (Revisit 2017) terdapat 4 prinsip dasar dalam financial literacy yakni :

1. Inklusif keuangan

Literasi keuangan harus mencakup semua golongan masyarakat.

2. Sistematis dan terukur

Literasi keuangan disampaikan secara terprogram, mudah dipahami, sederhana, dan pencapaiannya dapat diukur. Kegiatan yang dilakukan

mempunyai konsep sesuai dengan sasaran, strategi, kebijakan otoritas dan kebijakan pelaku usaha jasa keuangan serta memiliki indikator untuk memperoleh informasi peningkatan literasi keuangan.

3. Berorientasi pada pencapaian dan berkelanjutan

Kegiatan yang dilakukan dapat mencapai tujuan meningkatkan literasi keuangan dengan pengoptimalan sumber daya yang ada. Kegiatan dilakukan secara terus menerus dan mempunyai aspek jangka panjang demi mencapai tujuan yang telah direncanakan.

4. Kolaborasi

Berkolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan untuk menerapkan literasi keuangan.

d. Tingkat Literasi Keuangan

Penelitian Ningrum (2018) berdasarkan Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia mengklasifikasikan literasi keuangan menjadi 4 tingkatan sebagai berikut :

1. *Well Literate*

Pada tingkatan ini seseorang memiliki wawasan yang mumpuni terkait keuangan yakni telah mengenal produk dan jasa keuangan serta memiliki rasa kepercayaan terhadap lembaga jasa keuangan sehingga mereka mampu memanfaatkan produk keuangan yang ada.

2. *Sufficient Literate*

Pada tingkatan ini seseorang memiliki wawasan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan dan produk keuangan yang tersedia sehingga mereka mengetahui segala risiko, kewajiban, dan manfaat yang diperoleh pada produk keuangan tersebut.

3. *Less Literate*

Pada tingkatan ini individu hanya memiliki wawasan tentang produk, jasa, dan lembaga. Mereka belum mengetahui bagaimana cara dalam mengelola dan menggunakan produk dari jasa keuangan.

4. *Not Literate*

Pada tingkatan ini pengetahuan tentang literasi keuangan serta keyakinan terhadap layanan jasa keuangan yang dimiliki individu masih kurang atau belum cukup sehingga mereka belum memiliki keterampilan dalam mengelola keuangan.

e. Indikator Literasi Keuangan

1. Pengetahuan Investasi

Menurut Wibowo (2018) pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dan atau sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang.

2. Risiko dan Keuntungan

Risiko adalah sebuah kemungkinan kejadian atau peristiwa yang merugikan perusahaan atau bisnis, dimana kejadian tersebut tidak dapat diprediksi Latifiana, D (2017). Menurut Ardhianto (2019:100) laba atau keuntungan merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya, disebut juga pendapatan bersih atau net earning.

3. Pengelolaan Tabungan

Nugroho (2003:119) mengemukakan bahwa Pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etomologi istilah pengelolaan berasal dari kata kelola (*to manage*) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi pengelolaan merupakan ilmu manajemen yang berhubungan dengan

proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai. Menurut Klasjok (2018) tabungan adalah bagian dari pendapatan yang diterima masyarakat yang tidak digunakan untuk konsumsi atau dapat juga dikatakan selisih antara pendapatan dikurangi dengan konsumsi masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan tabungan adalah suatu cara agar produk tabungan bisa terus berkembang luas dan bertahan dalam penghimpunan dana.

4. Pengelolaan Kredit

Menurut Thamrin dan Sintha (2018: 112) kredit dapat berarti bahwa pihak kesatu memberikan prestasi berupa uang, barang atau jasa kepada pihak lain, sedangkan kontraprestasi akan diterima kemudian (dalam jangka waktu yang telah ditentukan). Menurut Firdaus (2009:4) manajemen kredit adalah pengelolaan kredit yang dijalankan oleh bank meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan sedemikian rupa sehingga kredit tersebut berjalan dengan baik sesuai dengan kesepakatan antara bank dengan debitur.

2.1.3. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh pelaku usaha dalam mengukur dan menilai tingkat keberhasilan yang dicapai dalam menghasilkan laba serta menambah aset sehingga terlihat prospek dimasa mendatang. Menurut Fenty (2017) kinerja keuangan merupakan gambaran tentang suatu kondisi keuangan yang tercermin sebagai prestasi kerja pada periode tertentu dengan dianalisis menggunakan media analisis tertentu, serta indikator baik buruknya manajemen dalam pengambilan keputusan. Menurut

Wiratna (2017:71) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama. b. Fungsi Pengukuran Kinerja Keuangan

Terdapat beberapa fungsi dalam mengukur kinerja keuangan sebagai berikut :

1. Untuk mengukur pencapaian yang dicapai oleh suatu organisasi dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan.
2. Digunakan sebagai penilai kontribusi bagian dalam pencapaian tujuan organisasi secara menyeluruh.
3. Digunakan sebagai dasar dalam menentukan strategi organisasi untuk masa mendatang.
4. Memberikan instruksi dalam membuat keputusan dan kegiatan organisasi secara umum dan divisi atau bagian dari organisasi pada khususnya.
5. Sebagai dasar dalam penentuan kebijakan investasi dalam rangka meningkatkan efisiensi dan produktivitas organisasi atau perusahaan.

c. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan

Menurut Hutabarat (2020) ada beberapa tujuan pengukuran kinerja keuangan, sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya (utang).
2. Mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut

dilikuidasi, kewajiban keuangan mencakup keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

3. Mengetahui tingkat profitabilitas atau rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal secara produktif
4. Mengetahui tingkat stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban keuangannya tepat waktu.

d. Analisis Kinerja Keuangan

Menurut Hery (2018: 25) pengukuran kinerja keuangan merupakan sesuatu yang penting sebagai sarana atau indikator dalam rangka perbaikan kegiatan operasional perusahaan. Hery (2018: 25) juga memaparkan teknik dalam menganalisis kinerja keuangan sebagai berikut:

1. Analisis perbandingan laporan keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dari dua periode atau lebih untuk menunjukkan perubahan dalam jumlah (absolut) maupun dalam persentase (relatif).
2. Analisis tren, merupakan teknis analisis yang digunakan untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan dan kinerja perusahaan, apakah menunjukkan peningkatan atau penurunan.
3. Analisis persentase per komponen (*common size*), merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui persentase masing-masing komponen aset terhadap total aset, persentase masing-masing komponen

utang dan modal terhadap passiva (total aset), persentase masing-masing komponen laba rugi terhadap penjualan bersih.

4. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja selama dua periode waktu yang dibandingkan.
5. Analisis sumber dan penggunaan kas, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui kondisi kas dan perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
6. Analisis rasio keuangan, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan diantara pos tertentu neraca maupun laba rugi.
7. Analisis perubahan laba kotor, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui posisi laba kotor dari satu periode ke periode berikutnya, serta sebab-sebab terjadinya perubahan laba kotor tersebut.
8. Analisis titik impas, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.
9. Analisis kredit, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menilai layak tidaknya suatu permohonan kredit debitur kepada kreditor, seperti bank.

e. Indikator Kinerja Keuangan

Indikator kinerja keuangan dapat diukur berdasarkan kualitas yang dimiliki oleh pelaku usaha dalam mengelola keuangannya sebagai berikut :

1. *Gross Profit Margin*

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2019:64) *Gross profit margin* merupakan suatu pertimbangan antara penjualan bersih yang dikurangi harga pokok penjualan dengan tingkat penjualan, dalam rasio ini menunjukkan laba kotor yang mampu diraih dari jumlah penjualan. Sedangkan menurut Syahputra (2019) *Gross profit margin* merupakan sebuah rasio yang dijadikan sebagai daya pikat pada pihak investor dalam hal menanamkan modalnya kepada perusahaan, dikarenakan gross profit margin dapat mengindikasikan berapa besarkah tingkat kesehatan dari perusahaan tersebut. Oleh karena itu, gross profit margin dipergunakan untuk menilai seberapa besarnya persentase dari laba kotor akan penjualan bersih.

Fahmi (2018:80) berpendapat bahwa *Gross Profit Margin* atau margin laba kotor menunjukkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan yang digunakan dalam menilai kemampuan perusahaan untuk mengendalikan biaya operasi atau biaya persediaan barang ataupun meneruskan kenaikan harga melalui penjualan yang dilakukan kepada konsumen.

2. *Net Profit Margin*

Margin laba bersih (*Net Profit Margin*) merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan (Kasmir, 2018: 200). Menurut Kasmir (2018: 198) menyatakan manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

3. ROA=Memahami tentang laba bersih

Menurut Kasmir (2019:203) *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. Sedangkan Hery (2020:193) menyatakan bahwa *Return on Assets* (ROA) adalah hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih.

4. ROE = Memahami tentang laba kotor

Menurut (Hery, 2018:194) *return on equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas (modal sendiri) dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Menurut Kasmir (2019: 204) *Return on Equity* (ROE) berfungsi untuk mengukur tingkat laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Return on Equity (ROE) sangat penting bagi pemegang saham untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pengelolaan modal yang dilakukan pihak manajemen perusahaan.

2.2. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu mengenai literasi keuangan dalam pengembangan UMKM memperoleh hasil yang berbeda beda. Penelitian yang dimaksud meliputi :

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/Tahun Peneliti	Judul penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Dewi Ratnasari (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM di Kota Makassar	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif	Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, Menengah di Kota Makassar. Dalam artian baiknya literasi keuangan yang dimiliki maka akan baik pula tingkat keberlanjutan UMKM di Kota Makassar.
2	Riki Ilman Nugraha (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus UMKM Sektor Perdagangan di Wilayah Kota Tasikmalaya)	Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif	Data primer dan data sekunder	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara positif tentang pengetahuan keuangan dasar terhadap pengelolaan keuangan UMKM, terdapat pengaruh secara positif tentang simpanan dan kredit terhadap pengelolaan keuangan UMKM, terdapat pengaruh secara positif tentang investasi terhadap pengelolaan keuangan UMKM, dan terdapat pengaruh secara positif tentang asuransi terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

3	Widya Eka Putri (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kec. Medan Marelan	kuantitatif	Metode ini menggunakan data primer	Hasil penelitian ini menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan
4	Ati Rosliyati dan Yusup Iskandar (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM Bordir Tasikmalaya	menggunakan metode penelitian kuantitatif	Menggunakan data primer	Hasil penelitian ini menunjukkan literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan dalam pengelolaan keuangan UMKM yang berdampak kepada kinerja UMKM Bordir di Kota Tasikmalaya.
5	A. Ferry Ardiansyah, Anwar Rauf, dan Nurman (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Makassar	kuantitatif	Analisis ini menggunakan data sekunder	Hasil penelitian ini menunjukkan literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan di Kota Makassar.

2.3. Hubungan Literasi Keuangan dan Kinerja Keuangan

Menurut Bhushan dan Medury dalam Arianti (2020:16) literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat penilaian informasi dan mengambil keputusan yang efektif dan tentang penggunaan dan pengelolaan uang. Sedangkan kinerja keuangan yaitu tercapainya suatu prestasi dari perusahaan selama periode tertentu atas pengelolaan keuangan perusahaan (Oktalia *et al*, 2020:120).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ardiansyah dkk (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Makassar. Hal ini berarti literasi

keuangan berperan penting dalam peningkatan pengelolaan keuangan. Hasil penelitian Ratnasari (2020) juga menunjukkan bahwa baiknya literasi keuangan maka akan baik pula tingkat keberlanjutan usaha mikro kecil menengah. Kemudian hasil penelitian Rosliyati dan Iskandar (2022) menyatakan literasi keuangan merupakan sesuatu yang mendasar dalam hal pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik tentu menjadi hal yang utama karena akan berdampak pada siklus perusahaan termasuk dalam hal ini UMKM. Serta penelitian Putri (2020) menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan yang artinya semakin baik tingkat literasi keuangan pelaku UMKM maka semakin baik juga pengelolaan keuangan yang dilakukan begitu juga sebaliknya.

Dengan merujuk beberapa penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berkaitan erat dengan kinerja keuangan yang dihasilkan. Pemahaman tentang literasi keuangan yang dimiliki akan mempermudah dalam proses pengelolaan keuangan untuk menghasilkan kinerja keuangan yang maksimal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi keuangan dan kinerja keuangan tentunya memiliki kaitan yang sangat erat. Sebab tingkat pengetahuan literasi keuangan yang dikuasai akan berdampak pada kinerja keuangan. Semakin baik pengetahuan literasi keuangan yang dimiliki maka akan semakin tinggi tingkat keberhasilan dari kinerja keuangan yang dicapai.

2.4. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

UMKM merupakan usaha produktif yang dimiliki perorangan atau badan usaha perorangan yang bersifat informal dan formal. Usaha ini memiliki peran yang sangat penting dalam pemerataan dan pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Selain itu, usaha kecil juga mampu memperkuat struktur ekonomi suatu negara dengan meningkatkan daya saing dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan pasar. Dalam pengembangannya, usaha kecil membutuhkan perencanaan yang jelas maupun pengelolaan yang baik agar mampu mencapai tujuan yang diharapkan.

Di Kota Makassar, UMKM mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun terbukti dari hasil data yang diperoleh langsung dari Dinas Koperasi dan UKM kota Makassar pada tahun 2022 menunjukkan jumlah total secara keseluruhan adalah 18.815 usaha. Namun dari total jumlah UMKM tersebut, sebagian besar didominasi oleh usaha mikro yakni sebanyak 18.639 kemudian sisanya usaha kecil sebanyak 136 serta usaha menengah sebanyak 40. Angka ini sebenarnya terbilang cukup baik namun sangat disayangkan dengan melihat jumlah usaha mikro yang sangat banyak harusnya sebagian besar mampu berkembang menjadi usaha kecil dan begitupun untuk usaha kecil harusnya mampu berkembang menjadi usaha menengah. Adanya perbedaan jumlah yang sangat besar tentunya berdampak pada keberlangsungan dan kemajuan usaha dalam jangka panjang. Penyebab dari masalah ini harus segera diatasi guna menjaga kestabilan ekonomi khususnya di kota Makassar. Salah satu faktor yang memungkinkan terjadinya masalah ini adalah pengetahuan tentang literasi keuangan oleh para pelaku usaha kecil yang ada di kota Makassar masih terbilang kurang baik.

Salah satu cara untuk mengelola usaha dengan baik adalah dengan memperdalam pemahaman mengenai literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan fundamental dari hubungan seseorang dengan uang dan akan terus dipelajari sepanjang hayat. Pengelolaan keuangan tentunya tidak akan terlepas dari kehidupan bermasyarakat. Pentingnya keuangan dalam kehidupan masyarakat modern membuat pemahaman tentang literasi keuangan sangat penting dimiliki oleh setiap individu terkhusus pelaku usaha agar terhindar dari kegagalan finansial baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Literasi keuangan juga memiliki peran yang sangat besar dalam penentuan pengambilan keputusan bisnis. Segala sesuatu yang ditetapkan tentunya didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan sebelumnya sesuai dengan pemahaman yang dimiliki oleh para pelaku usaha mengenai literasi keuangan. Apabila pelaku usaha memahami dengan baik tentang literasi keuangan itu sendiri maka kebijakan yang ditetapkan akan berdampak positif terhadap usaha yang dijalankan.

Bagi pelaku usaha kecil, literasi keuangan menjadi hal yang sangat penting dalam mengembangkan usaha. Literasi keuangan dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau kinerja keuangan suatu usaha. Semakin baik pemahaman literasi keuangan yang dimiliki maka semakin baik pula kinerja yang dihasilkan. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha kedepannya. Pengelolaan keuangan secara terstruktur perlu dilakukan untuk mempermudah dalam proses pencapaian tujuan. Terlebih pada saat ini telah banyak aplikasi pencatatan keuangan yang tersedia di smartphone sehingga mempermudah pemahaman proses pelaporan keuangan. literasi keuangan

dapat membantu kita dalam mengidentifikasi terkait masalah keuangan yang dimiliki serta mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan dalam mengelolah suatu usaha.

2.5. Hipotesis

Sugiyono (2017:63) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data atau kuisioner.

Pada penelitian ini, penentuan hipotesis didasarkan pada *Theory planned behaviour* yang dikemukakan oleh Lee & Kotler (2011:199) yang menunjukkan bahwa latar belakang seperti pengalaman dan pengetahuan khususnya keuangan akan mempengaruhi keyakinan seseorang dalam melakukan tindakan dan pada akhirnya akan mempengaruhi perilaku seseorang dalam membuat keputusan. Pengambilan keputusan ini dapat diartikan sebagai suatu kegiatan memilih alternatif terbaik diantara beberapa alternatif yang ada. Dalam bukunya, Prasetyawan dan Lestari (2020) menerangkan bahwa Pengambilan keputusan merupakan ilmu dikarenakan aktifitas tersebut memiliki sejumlah cara, metode atau pendekatan tertentu yang bersifat sistematis, teratur dan terarah. Pendekatan atau langkah-langkah pengambilan keputusan dikatakan sistematis karena terdapatnya sejumlah prosedur yang jelas dalam menjawab suatu masalah.

Kemudian melihat dari penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh beberapa peneliti yakni yang pertama Ratnasari (2020) tentang Pengaruh

Literasi Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM di Kota Makassar memperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, Menengah di Kota Makassar. Dalam artian baiknya literasi keuangan yang dimiliki maka akan baik pula tingkat keberlanjutan UMKM di Kota Makassar. Yang kedua adalah Nugraha (2020) tentang Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus UMKM Sektor Perdagangan di Wilayah Kota Tasikmalaya) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara positif tentang pengetahuan keuangan dasar terhadap pengelolaan keuangan UMKM, terdapat pengaruh secara positif tentang simpanan dan kredit terhadap pengelolaan keuangan UMKM, terdapat pengaruh secara positif tentang investasi terhadap pengelolaan keuangan UMKM, dan terdapat pengaruh secara positif tentang asuransi terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Kemudian yang ketiga Putri (2020) tentang Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kec. Medan Marelan menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Yang keempat Rosliyati dan Iskandar (2022) tentang Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM Bordir Tasikmalaya memperoleh hasil bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan dalam pengelolaan keuangan UMKM yang berdampak kepada kinerja UMKM Bordir di Kota Tasikmalaya. Serta yang terakhir oleh Ardiansyah dkk (2020) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Makassar menunjukkan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan di Kota Makassar.

Merujuk dari teori dan penelitian yang dilakukan sebelumnya, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Variabel dan Desain Penelitian

3.1.1. Variabel Penelitian

Variabel adalah setiap karakteristik, jumlah, atau kuantitas yang dapat diukur atau dihitung. Disebut variabel karena nilainya dapat bervariasi antar unit data dalam suatu populasi, dan dapat berubah nilainya dari waktu ke waktu. Sedangkan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi obyek penelitian. Dalam penelitian terdapat sesuatu yang menjadi sasaran, yaitu variabel. Sehingga variabel adalah fenomena yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diobservasi atau diukur. Menurut Silaen (2018:69) variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai atau mempunyai nilai yang bervariasi, yakni suatu sifat, karakteristik atau fenomena yang dapat menunjukkan sesuatu untuk dapat diamati atau diukur yang nilainya berbeda-beda atau bervariasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah : a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas atau independent adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dari adanya suatu variabel dependen (terikat). Maka dari itu variabel bebas pada penelitian ini adalah literasi keuangan sebagai variabel (X).

b. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel ini diartikan sebagai variabel yang dipengaruhi akibat adanya variabel bebas. Maka variabel terikat pada penelitian ini adalah kinerja keuangan sebagai variabel (Y).

3.1.2. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rangkaian prosedur serta metode yang dipakai dalam menganalisis dan menghimpun data untuk menentukan variabel yang akan menjadi topik penelitian. Desain penelitian juga merupakan strategi yang dilakukan oleh peneliti untuk menghubungkan setiap elemen penelitian secara sistematis sehingga dalam menganalisis dan menentukan fokus penelitian menjadi lebih efektif dan efisien.

3.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.2.1. Definisi Operasional

Operasional variable merupakan penjabaran dari variabel-variabel penelitian, dimensi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variable tersebut.

Tabel 3.1. Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Literasi Keuangan (X)	Literasi keuangan adalah kemampuan pelaku usaha dalam memahami dan menerapkan keterampilan keuangan secara efektif.	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan Investasi - Risiko dan keuntungan - Pengelolaan kredit - Pengelolaan tabungan
Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan merupakan hasil yang diperoleh dari pengelolaan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan Laba Kotor (<i>Gross Profit Margin</i>) - Pengelolaan Laba Bersih (<i>Net Profit Margin</i>)

	usaha kecil pada periode tertentu.	- Memahami tentang laba bersih
		- Memahami tentang laba kotor

3.2.2. Pengukuran Variabel

Dalam mengukur pendapat yang diperoleh dari responden maka peneliti akan menggunakan skala likert dengan menentukan skor disetiap jawaban dengan contoh sebagai berikut:

Tabel 3.2. Skala Likert

Pertanyaan	Jawaban	Skor
Positif	Sangat Setuju (SS)	5
	Setuju (S)	4
	Kurang Setuju (KS)	3
	Tidak Setuju (TS)	2
	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.3. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam mengukur sesuatu. Uji validitas adalah uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak valid.

Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuisioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisioner. Dalam uji pengukuran validitas terdapat dua macam yakni pertama, mengkorelasikan antar skor butir pertanyaan (item) dengan total item. Kedua, mengkorelasikan antar masing-masing skor indikator item dengan total skor konstruk. Pengujian validitas yang mengkorelasikan antar masing-masing skor item indikator dengan total skor konstruk menggunakan signifikansi yaitu 0,05.

Selain itu, untuk mengetahui item pernyataan itu valid yaitu dengan melihat nilai Corrected Item Total Correlation. Apabila item pernyataan mempunyai r hitung > dari r tabel maka dapat dikatakan valid. Berdasarkan uji coba yang dilakukan dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden maka besarnya df dapat dihitung dengan rumus $df = n - 2$, di mana $df = 30 - 2 = 28$ dengan t tabel = 0,3610. Berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan memperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas Kuisioner

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X)	X1	0,561	0,3610	Valid
	X2	0,539	0,3610	Valid
	X3	0,576	0,3610	Valid
	X4	0,579	0,3610	Valid
	X5	0,579	0,3610	Valid
	X6	0,576	0,3610	Valid
	X7	0,708	0,3610	Valid
	X8	0,634	0,3610	Valid
	X9	0,545	0,3610	Valid
	X10	0,482	0,3610	Valid

	X11	0,737	0,3610	Valid
	X12	0,656	0,3610	Valid
Kinerja Keuangan (Y)	Y1	0,473	0,3610	Valid
	Y2	0,644	0,3610	Valid
	Y3	0,437	0,3610	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa kedua variabel memiliki nilai koefisien korelasi positif dan lebih besar dari r-tabel sehingga data tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Dalam artian umum reliabilitas adalah sesuatu hal yang dapat dipercaya atau keadaan yang dapat dipercaya. Dalam analisis statistik pada penelitian, uji reliabilitas memiliki fungsi untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu angket yang digunakan oleh peneliti, sehingga angket tersebut dapat diandalkan untuk mengukur variabel penelitian walaupun penelitian ini dilakukan berulang-ulang dengan angket atau kuesioner yang sama. Walaupun ada beberapa macam metode uji reliabilitas, namun metode Cronbach's Alpha merupakan metode yang biasanya digunakan untuk keperluan data penelitian dan kuisisioner. Uji reliabilitas dalam hal ini mengacu pada nilai Alpha yang terdapat dalam tabel output SPSS. Seperti halnya pada uji-uji statistik lainnya, hasil uji reliabilitas alpha cronbach's pun berpedoman pada dasar pengambilan keputusan yang telah ditentukan oleh para pakar (ahli). Menurut Ghazali (2018:45) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka kuisioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten Sementara, jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka kuisioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Berikut hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan terhadap 12 pernyataan pada masing masing variabel sebagai berikut:

Tabel. 3.4. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Indikator	Cronbach Alpha	Nilai Standar	Keterangan
1.	Literasi Keuangan (X)	0,830	0,60	Reliabel
2.	Kinerja Keuangan (Y)	0,748	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai Cronbach Alpha semua variabel lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen atau data tersebut reliabel.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah usaha kecil yang tersebar di kota Makassar yakni sebanyak 136 usaha.

3.4.2. Sampel

Menurut Sekaran dan Bougie (2017) sampel merupakan sekelompok dari populasi. Pada penelitian kali ini teknik penentuan sampel yang akan digunakan

adalah purposive sampling. Menurut Sugiyono (2017) purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Maka dari itu kriteria sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

Usaha kecil yang telah beroperasi lebih dari 2 tahun. Pelaku usaha dengan tingkat pendidikan minimal SMA/SLTA.

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin (Ryan, 2013) sebagai berikut :

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Ukuran Populasi

d^2 = Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%)

1 = Angka Konstan

Berdasarkan rumus diatas maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sejumlah 58 responden.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survey. Penulis akan melakukan survey langsung ke lokasi penelitian kemudian memberikan pertanyaan dalam bentuk kuisisioner. Kuisisioner yang akan digunakan pada penelitian ini merupakan kuisisioner tertutup dimana nantinya pertanyaan akan diberikan kepada beberapa pelaku usaha mikro yang memenuhi kriteria pada sampel penelitian kali ini. Kuisisioner ini terdiri dari sejumlah pertanyaan yang tersedia pada link google form yang akan diberikan secara langsung. Dalam kuisisioner tersebut peneliti juga telah menyediakan opsi jawaban kepada responden terkait hal hal yang berkaitan dengan masalah yang sedang dialami.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah gambaran tentang masing-masing variabel dari persepsi responden dalam kategori tertentu. Analisis ini digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan seadanya tanpa membuat generalisasi atau kesimpulan dari hasil penelitian. Untuk mengetahui tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh responden adalah dengan membagikan ke dalam 3 kategori. Pembagian kategori ini dilakukan dengan mengalikan jumlah sampel (58) dengan skor tertinggi (5) dan skor terendah (1), kemudian hasil perkalian tersebut dikurangi dan dibagi 3 yang

menghasilkan range dengan nilai 77 di setiap kategori. Sehingga pembagian kategorinya yakni responden dengan tingkat pengetahuan literasi keuangan yang rendah berada dikisaran nilai 58-135. Kategori kedua yakni responden dengan tingkat pengetahuan literasi keuangan sedang berada dikisaran nilai 136-212. Dan yang terakhir, responden dengan tingkat pengetahuan literasi keuangan yang tinggi berada dikisaran nilai 213-290.

3.6.2. Analisis Inferensial

Analisis data yang digunakan selanjutnya adalah analisis inferensial. Menurut Sugiyono (2018: 199), statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya digeneralisasikan (diinferensialkan) untuk populasi dimana sampel diambil. Dalam analisis inferensial yang diolah adalah dua variabel yakni literasi keuangan dan kinerja keuangan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antar variabel tersebut.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan persamaan regresi yang difungsikan tepat dan valid. Sebelum melakukan analisa regresi dan pengujian hipotesis, maka harus melakukan beberapa uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan sudah terbebas dari penyimpangan asumsi dan memenuhi ketentuan untuk mendapatkan linier yang baik. Berikut beberapa uji asumsi klasik yang akan dilakukan:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing masing variabel penelitian. Menurut Ghozali (2018:145) uji

normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Syarat dalam uji normalitas yang digunakan untuk mengambil keputusan dengan menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov adalah:

Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ hal ini berarti data berdistribusi normal.

Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ hal ini berarti data tidak berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variance maupun residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Biasanya data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran kecil, sedang, dan besar (Ghozali, 2018:137). Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi dan absolut adalah nilai mutlak. Apabila variasi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya tetap, maka hal tersebut dinamakan homokedastisitas. Sedangkan apabila variasi residualnya berbeda, maka dinamakan heteroskedastisitas.

Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan Uji Glejser, yaitu meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya $> 0,05$. Sebaliknya, terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya $< 0,05$ (Ghozali, 2018:142).

c. Uji Linearitas

Menurut Priyatno (2017:95) Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau

regresi linear. Pengujian dalam SPSS dengan menggunakan Test for Linearity pada taraf signifikansi 0,05.

Beberapa teknik pengambilan keputusan pada uji linearitas adalah sebagai berikut:

Dengan melihat nilai signifikansi Deviation From Linearity Jika Deviation from Linearity sig > 0,05 maka terdapat hubungan secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Jika Deviation from Linearity sig < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dengan melihat nilai signifikansi

Jika sig Linearity < 0,05 maka terdapat hubungan secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.6.4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menggambarkan hubungan satu variabel bebas/ *predictor* (X) yakni literasi keuangan dengan satu variabel tak bebas/*response* (Y) yakni kinerja keuangan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Yang mana :

Y = garis regresi/ variable *response*

a = konstanta (intersep), perpotongan dengan sumbu vertikal

b = konstanta regresi (slope)

X = variable bebas/ *predictor*

3.6.5. Uji Hipotesis

Menetapkan suatu dasar dengan mengumpulkan bukti berupa data-data dalam menentukan keputusan untuk menolak atau menerima asumsi yang telah dibuat sebelumnya. Data-data yang telah diperoleh akan diproses berdasarkan jenisnya kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan angka dalam metode statistik, sebagai berikut :

a. Uji Statistik t

Menurut Ghazali (2018:98) Uji statistik t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen. Untuk menguji apakah variabel *independen* (bebas) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel *dependen* (terikat) maka dilihat kriteria sebagai berikut :

Apabila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ dan nilai *coefficients beta* nya menunjukkan angka minus artinya variabel *independent* secara individual tidak berpengaruh positif terhadap variabel *dependent* maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan nilai *coefficients beta* nya menunjukkan angka positif artinya variabel *independent* secara individual berpengaruh positif terhadap variabel *dependent* maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2018) menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika nilai mendekati 1, artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun, jika nilai R^2 semakin kecil, artinya kemampuan variabel - variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas.



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh dari data yang dikumpulkan dari total 58 responden pelaku usaha kecil yang tersebar di kota Makassar. Kemudian data tersebut di analisis secara deskriptif dan diolah secara statistik berdasarkan uji instrumen dan asumsi klasik sebagai berikut :

4.1.1. Analisis Deskriptif

Dari beberapa pertanyaan yang diberikan oleh peneliti kepada responden melalui kuisisioner diperoleh beragam jawaban yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Keterangan : 1 = Sangat Tidak Setuju
2 = Tidak Setuju
3 = Kurang Setuju
4 = Setuju
5 = Sangat Setuju

a. Variabel Literasi Keuangan (X1)

Tabel. 4.1.Deskriptif Variabel Penelitian (X1)

Pernyataan	Tanggapan					Jumlah
	1	2	3	4	5	
X1	0	0	0	28	30	262
X2	0	0	0	9	49	281
X3	0	0	0	5	53	285
X4	0	0	0	3	55	287

tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata jawaban dari setiap pernyataan yang diberikan kepada responden mengenai variabel literasi keuangan adalah 272,08. Hal tersebut menandakan tingkat pengetahuan literasi keuangan pelaku usaha kecil yang ada di kota Makassar berada pada kategori tinggi karena berada pada range 213-290. Dimana nilai terendah dari pernyataan yang diberikan adalah 251 dan berada pada indikator Pengelolaan Kredit yakni (X7) dan (X8). Sedangkan nilai tertinggi adalah 288 yang berada pada indikator Pengelolaan Tabungan yakni (X10).

b. Kinerja Keuangan (X2)

X5	0	0	0	15	43	275
X6	0	0	0	20	38	270
X7	0	0	0	39	19	251
X8	0	0	0	39	19	251
X9	0	0	0	11	47	279
X10	0	0	0	2	56	288
X11	0	0	0	17	41	273
X12	0	0	0	27	31	263
Rata-Rata						272,08

Tabel. 4.2. Deskriptif Variabel Penelitian (X2)

Pernyataan	Tanggapan					Jumlah
	1	2	3	4	5	
Y1	0	0	0	19	39	271
Y2	0	0	0	34	24	256
Y3	0	0	0	24	34	266

Y4	0	0	0	22	36	268
Y5	0	0	0	31	27	259
Y6	0	0	0	22	36	268
Y7	0	0	0	38	20	252
Y8	0	0	0	31	27	259
Y9	0	0	0	26	32	264
Y10	0	0	0	39	19	251
Y11	0	0	4	24	30	258
Y12	0	0	4	24	30	258
Rata-Rata						260,83

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata jawaban dari setiap pernyataan yang diberikan kepada responden mengenai variabel kinerja keuangan adalah 260,83. Hal tersebut menandakan bahwa kinerja keuangan pelaku usaha kecil yang ada di kota Makassar terbilang baik karena berada di range 213-290. Dimana nilai terendah dari pernyataan yang diberikan adalah 251 yang berada pada indikator *Return On Equity* yakni (Y10). Sedangkan nilai tertinggi adalah 271 yang berada pada indikator *Gross Profit Margin* yakni (Y1).

4.1.2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan sebuah uji yang berguna untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel telah berdistribusi normal atau tidak. Suatu persamaan regresi dinyatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansi uji Kolmogorov-smirnov lebih besar dari 0,05.

Tabel. 4.3. Hasil Uji Normalitas

Pendekatan	Sig.	Keterangan
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	0,480	Normal

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,480 dan lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual pada satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya $> 0,05$.

Tabel. 4.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Literasi Keuangan	0,706	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi $0,706 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian ini melihat bagaimana variable (X) mempengaruhi variable (Y), baik itu pengaruh berbanding lurus maupun berbanding terbalik. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

Tabel 4.5. Hasil Uji Linearitas

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Kinerja	Between	(Combined)	296,411	11	26,946	2,323	0,023
Keuangan	Groups						
* Literasi							
		Linearity	203,703	1	203,703	17,563	0,000
Keuangan							
		Deviation	92,708	10	9,271	0,799	0,630
		from					
		Linearity					
	Within Groups		533,520	46	11,598		
	Total		829,931	57			

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai sig. deviation from linearity sebesar $0,630 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel literasi keuangan dan kinerja keuangan.

4.1.3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.6. Hasil Uji Regresi Sederhana

				Standardized		
		Unstandardized Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	13,387	9,518		1,406	0,165
	Literasi Keuangan	0,721	0,169	0,495	4,268	0,000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear sederhana, maka pada penelitian ini persamaan regresi yang digunakan adalah $Y = a + bX$ dimana : $Y = a + bX$

$$= 13,387 + 0,721X$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Nilai konstanta sebesar 13,387 mengandung arti bahwa nilai konstanta variabel literasi keuangan sebesar 13,387. Artinya dibutuhkan variabel Y (kinerja keuangan) untuk saling mempengaruhi variabel X (literasi keuangan). Tanpa adanya variabel literasi keuangan (X) maka kinerja keuangan (Y) tidak dapat diketahui, begitupun sebaliknya.

Nilai koefisien regresi literasi keuangan sebesar 0,721 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% literasi keuangan, maka kinerja keuangan bertambah sebesar 0,721. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

4.1.4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Adapun kriteria dari uji statistik t :

Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel literasi keuangan terhadap variabel kinerja keuangan.

Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel literasi keuangan terhadap variabel kinerja keuangan.

Tabel. 4.7. Hasil Uji t

		Unstandardized		Standardize		
		Coefficients		Coefficients		
			Std.			
Model		B	Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	15,820	6,125		2,583	0,015
	Literasi Keuangan	0,725	0,109	0,784	6,681	0,000

Kriteria uji t-tabel pada signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (df) adalah $df = n-k$ atau $58-2 = 56$. Sehingga hasil yang diperoleh untuk t-tabel dalam penelitian ini adalah sebesar 1.6725. Sedangkan t-hitung dapat dilihat pada tabel di atas yakni sebesar 6,681. Hal ini menunjukkan nilai t-hitung $>$ t-tabel yakni $6,681 > 1.6725$. Sedangkan nilai signifikansi untuk variabel literasi keuangan adalah $0,000 < 0,05$. Kemudian untuk nilai coefficients beta nya menunjukkan angka positif yakni 0,784 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis “literasi keuangan pelaku usaha kecil berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan usaha di Kota Makassar” diterima.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai R-square (R^2) pada tabel Model Summary.

Tabel. 4.8. Hasil Uji R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.784 ^a	0,615	0,601	1,531

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

Hasil R square menunjukkan nilai sebesar 0,615 yang dapat diartikan literasi keuangan memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja keuangan yakni sebesar 61%.

4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada usaha kecil yang ada di Kota Makassar. Hal tersebut terbukti berdasarkan hasil analisis deskriptif yang menunjukkan tingkat literasi keuangan pelaku usaha kecil yang ada di Kota Makassar berada pada kategori tinggi dengan indikator yang paling utama adalah pengelolaan tabungan. Dengan begitu dapat diketahui bahwa pelaku usaha kecil yang ada di kota Makassar lebih berfokus pada pengelolaan dana untuk kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang dalam mengembangkan usahanya dengan cara menyisihkan sebagian pendapatan ataupun keuntungannya untuk ditabung. Namun, secara keseluruhan semua indikator dari variabel literasi keuangan yang terdiri dari pengetahuan investasi, risiko dan keuntungan serta pengelolaan kredit juga tergolong dalam kategori tinggi yang berarti pemahaman literasi keuangan pelaku usaha kecil yang ada di Kota

Makassar dengan diukur berdasarkan keempat indikator tersebut terbilang sangat baik. Hasil analisis deskriptif untuk tingkat kinerja keuangan pelaku usaha kecil yang ada di kota Makassar juga berada pada kategori tinggi dengan indikator yang paling utama adalah pengelolaan laba kotor (*Gross Profit Margin*). Artinya kinerja keuangan pelaku usaha kecil yang ada di kota Makassar lebih menonjol pada pendapatan laba kotor yang dihasilkan. Namun secara keseluruhan semua indikator yang ada pada variabel kinerja keuangan yang terdiri dari pengelolaan laba bersih (*Net Profit Margin*), tingkat *Return on Assets* serta tingkat *Return on Equity* juga tergolong pada kategori tinggi yang berarti kinerja keuangan pelaku usaha kecil yang ada di Kota Makassar dengan diukur menggunakan keempat indikator tersebut terbilang sangat baik.

Dengan begitu, dapat dinyatakan bahwa tingginya tingkat pengetahuan literasi keuangan pelaku usaha kecil yang ada di Kota Makassar akan diikuti dengan besarnya kinerja keuangan yang dihasilkan. Begitupun sebaliknya apabila tingkat pengetahuan literasi keuangan pelaku usaha kecil yang ada di Kota Makassar masih terbilang rendah maka kinerja keuangan yang dihasilkan akan kurang maksimal. Jadi, kedua variabel tersebut searah atau saling berkaitan, dan dinyatakan terdapat pengaruh antara variabel literasi keuangan terhadap variabel kinerja keuangan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa literasi keuangan pelaku usaha kecil yang ada di Kota Makassar memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kinerja keuangan usaha yang dihasilkan.

Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Lusardi dan Schresberg (2013), yang menyatakan bahwa literasi keuangan mempunyai hubungan positif terhadap kinerja usaha perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan perusahaan yang memiliki tingkat literasi tinggi cenderung memiliki kinerja yang baik. Selanjutnya, *theory*

planned behaviour (Lee & Kotler, 2011:199) menunjukkan bahwa latar belakang seperti pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh para pelaku usaha khususnya pada bidang keuangan akan berdampak pada keyakinan untuk mengambil langkah yang tepat sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi perilaku pelaku usaha dalam membuat keputusan terkait pengelolaan keuangannya.

Literasi keuangan memiliki dampak yang cukup besar terhadap kinerja keuangan yang dihasilkan. Terkhusus bagi pelaku usaha kecil yang menghadapi berbagai macam tantangan saat ini, untuk bertahan dan berkembang mereka memerlukan pemahaman tentang literasi keuangan yang memadai guna mengatasi segala macam hambatan sehingga dapat memudahkan untuk proses pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ratnasari (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha UMKM di kota Makassar. Demikian pula hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baiknya literasi keuangan maka akan baik pula tingkat keberlanjutan usaha mikro kecil menengah yang berada di kota Makassar.

Tingkat pengetahuan literasi keuangan dan kinerja keuangan pelaku usaha kecil yang ada di Kota Makassar tergolong baik. Dimana seluruh responden dalam penelitian ini telah masuk dalam kategori tingkat literasi keuangan dan kinerja keuangan yang tinggi. Hal ini berarti literasi keuangan berperan penting dalam peningkatan kinerja keuangan usaha kecil.

Literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan. Hal ini dibuktikan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah dkk (2020) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif

dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Makassar. Artinya literasi keuangan berperan penting dalam peningkatan pengelolaan keuangan. Apabila tingkat literasi keuangan pemilik UMKM bagus maka pengelolaan keuangan UMKM yang dimilikinya juga akan semakin baik. Hal tersebut disebabkan karena dengan adanya kecakapan literasi keuangan pemilik UMKM sudah memiliki pengetahuan dalam merencanakan dan melakukan perencanaan pengelolaan keuangannya, dengan tujuan untuk menghindari risiko kesalahan dalam pengelolaan keuangan sehingga dapat dicapai suatu kesejahteraan finansial.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan pelaku usaha kecil terhadap kinerja keuangan usaha. Sehingga kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan usaha kecil di kota Makassar. Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan berpengaruh cukup besar terhadap kinerja yang dihasilkan jadi semakin baik tingkat pengetahuan literasi keuangan pelaku usaha kecil maka semakin baik pula kinerja keuangan yang dihasilkan. Begitupun sebaliknya jika semakin buruk tingkat pengetahuan literasi keuangan pelaku usaha kecil maka semakin buruk pula kinerja yang dihasilkan.

Tingkat pengetahuan pelaku usaha kecil di Makassar juga tergolong pada kategori tinggi sehingga mereka mampu menghasilkan kinerja yang baik. Pengetahuan tentang literasi keuangan yang memadai juga akan memudahkan dalam menghadapi segala macam tantangan dan hambatan dalam pengelolaan dan pengembangan usaha sehingga tujuan jangka pendek ataupun jangka panjang dapat tercapai dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut :

Kepada pelaku UMKM khususnya pelaku usaha kecil agar pengetahuan tentang literasi keuangan lebih ditingkatkan lagi guna sebagai persiapan untuk menghadapi tantangan-tantangan kedepan yang jauh lebih besar dari sebelumnya terkhusus dalam pengelolaan keuangan. Dengan peningkatan kinerja keuangan

tentunya dapat meningkatkan nilai usaha sehingga mampu berkembang menjadi usaha menengah bahkan usaha besar.

Kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian di kota-kota lain dengan jumlah sampel yang lebih banyak serta indikator pengukuran lebih ditingkatkan sehingga kita dapat mengetahui tingkat literasi keuangan para pelaku UMKM yang ada di Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin dan Sintha Wahjusaputri. 2018 Bank dan Lembaga Keuangan edisi 2. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Amagir, A., Groot, W., Maassen van den Brink, H., & Wilschut, A. (2017). Thematic Reviews A review of financial-literacy education programs for children and adolescents. *Citizenship, Social and Economics Education*, 17(1), 56–80. <https://doi.org/10.1177/2047173417719555>
- Amanita Novi Yushita. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. Volume VI .
- Ardiansyah, A.Ferry, Anwar Rauf, dan Nurman. 2020. *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Makassar*. Sinomika Jurnal. 1(4).
- Ardhianto, W. N. (2019). Buku Sakti Pengantar Akuntansi. Anak Hebat Indonesia.
- Arianti, Fitri Baiq. 2020. Pengaruh Pendapatan, Karir, dan Pengalaman Kerja Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*. ISSN: 25993437. Vol. 3 No. 2 Hal: 288-302
- Budiono, Tania. 2015. Keterkaitan Financial Attitude, Financial Behavior, & Financial Knowledge
- Diana, 2018, Metode & Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan, Yogyakarta : Depublish.
- Fahmi, I. (2018). Pengantar Manajemen Keuangan. Alfabeta
- Fenty, P. D. (2017). Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress. Doctoral Dissertation
- Firdaus, Rachmat dan Maya Arianti. 2009. Manajemen Perkreditan Bank Umum: Teori, Masalah, Kebijakan dan Aplikasi Lengkap dengan Analisis Kredit. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hery. 2018. Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta.
- Hery. 2020. Analisis Laporan Keuangan. PT Grasindo.
- Hutabarat, F. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Banten: Desanta Muliavisitama.
- Idawati et.al. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. Universitas Warmadewa Denpasar Bali. Warmadewa Management and Business Journal.

- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Klasjok, Kristina. 2018. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tabungan Masyarakat Pada Bank Umum Di Papua Barat". Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi vol 18: Manado.
- Latifiana, D. (2017). Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (Ukm). Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UMKM), 5(1), 5.
- Lee, Nancy R and Philip Kotler. (2011). Social Marketing :Influencing Behaviors for Good. US. Sage Publication, Inc.
- Lusardi, A., & Bassa Scheresberg, C. D. (2013). Financial literacy and high-cost borrowing in the United States. Cambridge Mass. Dalam <https://www.usfinancialcapability.org/downloads/HighCostBorrowing.pdf>.
- Mendari, Anastasia Sri dan Soejono, Fransiska. 2018. Literasi keuangan dosen-dosen di Palembang: Faktor Gender dan Usia. Benefit Jurnal Manajemen dan Bisnis. Vol. 3 (1). Hal. 74-88.
- Ningrum.2018. Analisi Faktor Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pelaku UMKM Kota Makassar.Universitas Islam Indonesia.Makassar.
- Nugraha, Riki Ilman. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan studi kasus : UMKM Sektor Perdagangan di Wilayah Kota Tasikmalaya. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/SEOJK.07/2017 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan. Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.76/POJK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan si Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat. Jakarta :
- OJK
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017) Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Survei Nasional Literasi Keuangan dan Inklusi Nasional Keuangan (SNLIK) tahun 2019
- Prasetyawan, Agus dan Yuni Lestari. *Pengambilan Keputusan*. Surabaya : Unesa University Press. 2020
- Priyatno, D. (2017). Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS. Yogyakarta:
- Penerbit ANDI (Anggota IKAPI).
- Putri, Widya Eka 2020. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Marelan. Medan : Universitas Sumatera Utara.

- Ratnaningsih, dan Tuti Alawiyah. 2018. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Pada Pt Bata Tbk." JIMF : Jurnal Ilmiah Ekonomi Fakultas Ekonomi 3(2): 14–27.
- Ratnasari, Dewi. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM di Kota Makassar. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ryan, Thomas P. 2013. Sample Size Determination and Power. Illinois. John Wiley & Sons.
- Rengganis Oktalia et al. 2020. Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. Jurnal Mediasi 2(2): 110-135
- Rosliyati, Ati dan Yusuf Iskandar. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Bordir Tasikmalaya. Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah, 5(1)
- Saskia, D. H., & Yulhendri. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM. Jurnal EcoGen, 3(3), 365–374.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie, (2017), Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6, Buku 1, Cetakan Kedua, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.
- Setiadi, Nugroho J.2003. Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran. Jakarta: Prenada Media.
- Silaen, S. (2018). Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis. Bogor: In Media
- Sinambela, Lijan Poltak dan Sarton Sinambela (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif - Teori Dan Praktik. Depok: Rajawali Pers.
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). Analisis Laporan Keuangan;Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS
- Suryanto & Rasmini, Mas. (2018). Analisis Literasi Keuangan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi Vol. VIII No.2
- Syahputra, Rian, (2019), Pengaruh Net Working Capital (NWCTA), Debt To Asset Rasio (DAR), Gross Profit Margin (GPM), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- Tambunan, Tulus T.H. Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Bogor : Ghalia Indonesia. 2017.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Wahyudiati, D., & Isroah. (2018). Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Kasongan. *Jurnal Profita*, (2), 1–11.
- Wulandari.2019. Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM.Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Wibowo, Ari, 2018. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa)", *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 7 Nomor 1*





Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN USAHA KECI DI KOTA MAKASSAR

Kepada Yth,

Bapak/Ibu/Saudara(i) Responden

Assalamu'alakum Wr. Wb.

Saya, Windi Citra adalah mahasiswa Program Studi Manajemen (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnins Universitas Muhammadiyah Makassar yang sedang mengadakan penelitian untuk keperluan penyelesaian Skripsi tentang

“PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN USAHA KECIL DI KOTA MAKASSAR”. Saya ingin memohon kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuesioner ini dan saya sangat berterima kasih atas kesediaan bapak/ibu. Saya menjamin kerahasiaan data-data yang ada di kuesioner ini dan data-data tersebut hanya akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian ini. Adapun kriteria responden yang dibutuhkan adalah :

Usaha kecil yang beroperasi lebih dari 2 tahun

Pelaku usaha dengan tingkat pendidikan minimal SMA/SLTA

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) dalam pengisian kuesioner tersebut, saya ucapkan banyak terima kasih. Wassalaamu'alakum Wr. Wb.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Email :

Lama Usaha :

Jenis Usaha :

Makanan dan Minuman

Fashion

Peralatan Elektronik

Percetakan

B. PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah setiap pernyataan terlebih dahulu dengan seksama dan teliti sebelum mengisi. Jawaban yang diberikan sesuai dengan pendapat sendiri tanpa adanya tekanan dari orang lain. Untuk setiap pernyataan dapat diberikan tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai yaitu SS, S, KS, TS, STS.

Keterangan :

- | | |
|-----|-----------------------|
| SS | = Sangat Setuju |
| S | = Setuju |
| KS | = Kurang Setuju |
| TS | = Tidak Setuju |
| STS | = Sangat Tidak Setuju |

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<i>Pengetahuan Investasi</i>						
1.	Saya memiliki pemahaman tentang pengelolaan dana untuk pengembangan usaha di masa depan					
2.	Investasi aset sangat diperlukan dalam menjalankan usaha					
3.	Saya memahami bahwa investasi dalam jangka panjang sangat penting					
<i>Risiko dan Keuntungan</i>						
4.	Pertimbangan risiko dalam berbisnis sangat penting bagi saya					
5.	Orientasi profit penting dalam keberlangsungan usaha saya					
6.	Saya mempertimbangkan risiko dan keuntungan dalam pengambilan keputusan bisnis					
<i>Pengelolaan Kredit</i>						
7.	Saya memiliki pemahaman tentang pengelolaan kredit					

8.	Saya mampu mengelola kredit tepat waktu					
9.	Saya memiliki pengelolaan kredit yang terstruktur					
<i>Pengelolaan Tabungan</i>						
10.	Saya memiliki tujuan finansial jangka pendek dan jangka panjang dalam menabung					
11.	Saya mengalokasikan beberapa persen pendapatan untuk menabung					
12.	Saya melakukan diversifikasi tabungan					

Kinerja Keuangan (Y)						
No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<i>Persentase Laba Kotor (Gross Profit Margin)</i>						
13.	Saya memiliki pemahaman yang jelas tentang konsep laba kotor					
14.	Persentase laba kotor dari periode sebelumnya mengalami peningkatan					
15.	Usaha saya memenuhi target laba kotor yang telah ditetapkan					

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<i>Persentase Laba Kotor (Gross Profit Margin)</i>						
16.	Saya memiliki pemahaman yang jelas tentang konsep laba bersih					
17.	Persentase laba bersih dari periode sebelumnya mengalami pengalamanan					
18.	Usaha saya memenuhi target laba bersih yang telah ditetapkan sebelumnya					
<i>Tingkat Return On Assets (ROA)</i>						
19.	Saya memiliki pemahaman yang jelas tentang konsep Return On Assets (ROA)					
20.	Aset atau aktiva yang saya miliki berkontribusi besar terhadap keuntungan yang					
21.	Persentase ROA mengalami peningkatan dari periode sebelumnya					
<i>Return On Equity (ROE)</i>						
22.	Saya memiliki pemahaman yang jelas tentang Return On Equity (ROE)					
23.	Persentase ROE meningkat dari periode sebelumnya					
24.	Usaha saya memenuhi target ROE yang telah ditetapkan sebelumnya					

28	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	59
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48

b. Variabel Kinerja Keuangan (Y)

Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y_Total
1	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	52
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	49
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	50
5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	51
6	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	50
7	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	50
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
9	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	54
10	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	53
11	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	53
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	59
13	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	55
14	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	54
15	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	54
16	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	51
17	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	56
18	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	53
19	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	53
20	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	55
21	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	56
22	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	56

	Sig. (2-tailed)	0,00	0,337	0,33	0,07	0,05	0,12	0,00	0,06	0,05	0,12	0,00	0,00	
		2		7	7	3	2	6	7	5	2	0		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X12	Pearson	.544	0,045	0,27	0,21	0,23	0,14	.431	0,27	0,12	.433	.667	1	.656**
	Correlation	**		2	8	8	4	*	7	9	*	**		
	on													
	Sig. (2-tailed)	0,00	0,812	0,14	0,24	0,20	0,44	0,01	0,13	0,49	0,01	0,00	0,00	
		2		6	7	6	7	7	8	8	7	0		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Literasi	Pearson	.561	.539**	.576	.579*	.579	.576	.708	.634	.545	.482	.737	.656	1
	Correlation	**		**	*	**	**	**	**	**	**	**	**	**
	Keuangan													
	Sig. (2-tailed)	0,00	0,002	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
		1		1	1	1	1	0	0	2	7	0	0	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)														
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)														

Uji Reliabilitas

Literasi Keuangan (X)

Reliability Statistics				
Cronbach's Alpha		N of Items		
0,830		12		
Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	51,07	7,995	0,432	0,823
X2	50,67	8,575	0,463	0,820
X3	50,67	8,506	0,504	0,818
X4	50,63	8,654	0,521	0,819
X5	50,87	8,051	0,464	0,819
X6	50,90	8,024	0,457	0,820
X7	51,30	7,734	0,623	0,806
X8	51,30	7,941	0,533	0,813
X9	50,80	8,234	0,436	0,821
X10	50,90	8,300	0,349	0,829
X11	50,97	7,482	0,648	0,802
X12	51,17	7,730	0,548	0,812

13	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	54
14	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	52
15	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	54
16	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	55
17	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	55
18	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	53
19	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	50
20	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	58
21	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	58
22	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	56
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
25	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	57
26	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	57
27	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	54
28	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	58
29	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	55
30	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	55
31	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	57
32	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	58
33	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	58
34	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	53
35	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	54
36	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	54
37	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	55
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	59
39	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	59
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	49
42	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	57
43	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	57
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	58
45	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
46	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	58
47	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	55
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
50	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	58
51	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	58
52	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	58
53	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	55
54	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	56

55	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	56
56	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	50
57	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	57
58	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	55

b. Variabel Kinerja Keuangan (Y)

Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y_Total
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	50
4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	48
5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	51
6	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
7	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	50
8	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	51
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	46
10	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	3	3	50
11	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	50
12	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	53
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	49
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
15	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	50
16	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	51
17	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	51
18	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	50
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
20	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	54
21	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	54
22	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	53

23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	56
24	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	56
25	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	54
26	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	54
27	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	52
28	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	55
29	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	53
30	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	53
31	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	55
32	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	56
33	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	56
34	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	53
35	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	54
36	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	54
37	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	55
38	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	58
39	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	58
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	58
41	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	51
42	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	57
43	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	57
44	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	58
46	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	58
47	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	56
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
50	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	59

51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	59
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	59
53	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	57
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	58
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	58
56	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	54
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	59

Lampiran 6. Hasil Uji Asumsi Klasik SPSS

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0,000000
	Std. Deviation		3,31458327
Most Extreme Differences	Absolute		0,108
	Positive		0,071
	Negative		-0,108
Test Statistic			0,108
Asymp. Sig. (2-tailed)			.087 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.480 ^c
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,467
		Upper Bound	0,493
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

ORIGINALITY REPORT

5%
SIMILARITY INDEX

5%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 **adoc.pub**
Internet Source



5%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,387	9,518		1,406	0,165
	Literasi Keuangan	0,721	0,169	0,495	4,268	0,000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Uji Hipotesis**1. Uji R-Square**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.784 ^a	0,615	0,601	1,531
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan				

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,820	6,125		2,583	0,015
	Literasi Keuangan	0,725	0,109	0,784	6,681	0,000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Windi Citra 105721120520 BAB I

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

10%
INTERNET SOURCES

10%
PUBLICATIONS

6%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|--|----|
| 1 | journals.ums.ac.id
Internet Source | 4% |
| 2 | repositori.umsu.ac.id
Internet Source | 4% |
| 3 | 123dok.com
Internet Source | 2% |

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	malaqbipublisher.com Internet Source	4%
2	123dok.com Internet Source	2%
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
4	dspace.uii.ac.id Internet Source	2%



Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



Windi Citra 105721120520 BAB III

ORIGINALITY REPORT

9% SIMILARITY INDEX	11% INTERNET SOURCES	10% PUBLICATIONS	11% STUDENT PAPERS
-------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Politeknik Pariwisata Bali Student Paper	3%
2	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	3%
3	repository.uir.ac.id Internet Source	2%
4	jimfeb.ub.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



Windi Citra 105721120520 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Wawan Darmawan, Nur Aida, Abdul Samad A.
"PERAN PERANGKAT LUNAK AKUNTANSI
PADA KINERJA USAHA KECIL", AJAR, 2019

Publication

3%

2

jimfeb.ub.ac.id

Internet Source

2%

3

mural.maynoothuniversity.ie

Internet Source

2%

Exclude quotes



Exclude matches

Exclude bibliography



Windi Citra 105721120520 BAB V

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

adoc.pub

Internet Source



5%



Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



RIWAYAT HIDUP



Windi Citra dilahirkan di Gowa pada tanggal 08 Februari 2002. Merupakan putri pertama dari pasangan Jamaluddin dan Fitrianti. Peneliti menyelesaikan pendidikan di SD impres sorobaya, kabupaten gowa, SMP Negeri 2 Bon-sel dan SMK Negeri 3 Takalar. Setelah itu, peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi tepatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar pada program studi Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis dan menyelesaikan pendidikan di tahun 2024.

Dengan ketekunan serta semangat untuk terus belajar dan berusaha akhirnya peneliti dapat menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penelitian tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan khususnya dalam pengembangan disiplin Ilmu Manajemen. Akhir kata peneliti mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN USAHA KECIL DI KOTA MAKASSAR”**.

